

ABSTRACT

RENDY YOEWONO (2008). **The Messages Revealed through the Main Character's Ways to Survive in Yann Martel's *Life of Pi***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Life of Pi is an award-winning novel written by Yann Martel, a Canadian author. The novel depicts the topic of struggle for life and against death in an emergency situation. It tells about the struggle of an Indian boy who spent 227 days with a fierce tiger in the Pacific Ocean, and as the sole survivor in a shipwreck that killed his family. In this undergraduate thesis, the writer aims to examine the messages revealed through the main character's ways to survive in his struggle for life.

Three problems are formulated to guide and limit the discussion in this study. The first problem examines the description of the main character, Pi Patel, in the novel. The second problem examines the ways through which Pi Patel manages to survive. The third problem examines the messages revealed through Pi Patel's ways to survive.

To analyze the problems, library research method is applied as the data are collected from books, academic writings, and articles from the Internet. Formalistic approach is used to conduct this study because this study analyzes the literary work based on its intrinsic elements.

The analysis shows that Pi Patel, the main character in Martel's *Life of Pi*, has several dominant characteristics: he is intelligent, open-minded, spiritual, and has strong determination. Those characteristics are shown throughout the novel through Pi's past life, speech, thoughts, mannerism, and reactions to the situation around him. Pi manages to survive through several ways: by recognizing and using his strength, which is made possible by his intelligence; by being realistic about the situation, which is facilitated by his open-mindedness; and by adopting positive attitude, which is facilitated by his spirituality and strong determination. The messages that are revealed through Pi's ways to survive are that the mind is human's greatest strength, that it is essential to adapt to the current situation, and that one must not give up easily.

ABSTRAK

RENDY YOEWONO (2008). **The Messages Revealed through the Main Character's Ways to Survive in Yann Martel's *Life of Pi***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Life of Pi, hasil karya penulis Kanada Yann Martel yang telah banyak meraih penghargaan, merupakan sebuah novel yang mengangkat topik perjuangan bertahan hidup dalam situasi yang genting. Novel ini bercerita tentang perjuangan seorang remaja laki-laki India yang terdampar di Samudra Pasifik selama 227 hari bersama seekor harimau buas, setelah mengalami kecelakaan kapal laut yang menewaskan seluruh keluarganya. Dalam skripsi ini, penulis hendak meneliti pesan-pesan yang disampaikan melalui cara-cara sang tokoh utama untuk dapat selamat dalam perjuangannya bertahan hidup.

Tiga pertanyaan dirumuskan untuk membahas topik ini. Pertanyaan pertama berkenaan dengan penggambaran sifat-sifat tokoh utama, Pi Patel, dalam novel ini. Pertanyaan kedua berkenaan dengan cara-cara Pi Patel dapat menyelamatkan diri. Pertanyaan ketiga berkenaan dengan pesan-pesan yang dapat didapat dari cara-cara Pi Patel menyelamatkan diri.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, skripsi ini menggunakan metode studi pustaka, karena data diambil dari sumber tertulis seperti buku, skripsi dan artikel dari Internet. Pendekatan formalistik dianggap paling sesuai, karena skripsi ini menelaah unsur-unsur intrinsik karya sastra ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pi Patel, tokoh utama dalam novel *Life of Pi* karangan Yann Martel, memiliki sejumlah sifat-sifat yang dominan, yaitu: cerdas, berpikiran terbuka, spiritual, dan berkemauan keras. Sifat-sifat tersebut ditampilkan di sepanjang novel melalui kehidupan masa lalu, perkataan, pemikiran, tingkah laku, dan reaksi Pi terhadap keadaan di sekitarnya. Pi dapat menyelematkan dirinya dengan cara mengenali dan menggunakan kekuatannya, yang dimungkinkan oleh sifat cerdas Pi; menghadapi situasi secara realistis, yang dimungkinkan oleh sifatnya yang berpikiran terbuka; serta dengan berpikir positif, yang dimungkinkan oleh sifat-sifatnya yang spiritual dan berkemauan keras. Beberapa pesan yang dapat diambil dari cara-cara Pi menyelamatkan diri ialah bahwa pikiran merupakan kekuatan terbesar manusia, sangatlah penting untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dimana kita berada, dan kita tak boleh mudah menyerah.